



INTISARI *ppp*

Permukiman di daerah perkotaan mempunyai permasalahan yang kompleks seiring dengan lajunya perkembangan kota. Permasalahan tersebut antara lain ketidakteraturan persebaran kepadatan permukiman, dan terjadinya konflik kepentingan dalam penggunaan lahan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Gedongtengen Kotamadya Yogyakarta. Tujuan penelitian : 1) mengetahui karakteristik permukiman berdasarkan liputan perumahan, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi variasi kondisi liputan perumahan, dan 3) mengetahui faktor yang mempengaruhi penurunan luas lahan permukiman.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah metode sampling. Penentuan sampel daerah penelitian yaitu lingkungan permukiman sebagai unit administrasi Rukun Tetangga (RT) dan sampel responden, dilaksanakan dengan menggunakan teknik penentuan sampel secara *stratified proportional random sampling* berdasarkan keseragaman liputan perumahan. Jumlah sampel daerah yang diambil sebanyak 34 RT, sedangkan sampel responden sebanyak 204 kepala keluarga. Metode analisis yang digunakan analisa korelasi product moment Pearson dan tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi liputan perumahan dapat dijelaskan sebagai berikut: kepadatan penduduk daerah perumahan mempunyai hubungan positif yang meyakinkan dengan liputan perumahan, berarti semakin tinggi kepadatan penduduk daerah perumahan semakin tinggi liputan perumahan. Tingkat pertumbuhan penduduk tidak mempunyai hubungan positif yang meyakinkan dengan liputan perumahan, berarti semakin tinggi tingkat pertumbuhan penduduk tidak diikuti semakin tinggi liputan perumahan. Rata-rata luas pemilikan lahan perumahan mempunyai hubungan negatif yang meyakinkan dengan liputan perumahan, berarti semakin sempit rata-rata luas pemilikan lahan perumahan semakin tinggi liputan perumahan. Derajat aksesibilitas tidak mempunyai hubungan negatif yang meyakinkan dengan liputan perumahan, berarti semakin rendah derajat aksesibilitas tidak diikuti semakin tinggi liputan perumahan. Hubungan antara liputan perumahan dan kualitas perumahan menunjukkan bahwa liputan perumahan tidak mempunyai hubungan negatif yang meyakinkan dengan kualitas perumahan, berarti semakin tinggi liputan perumahan tidak diikuti semakin rendahnya kualitas perumahan. Hubungan antara penggunaan lahan untuk fungsi komersil dan lahan permukiman menunjukkan bahwa penurunan luas lahan permukiman dipengaruhi oleh semakin luasnya penggunaan lahan untuk fungsi komersil.